

4th WEEK**September 2020****❖ MAKRO**

- Pengecekan stimulus dan peningkatan tunjangan pengangguran yang membantu orang-orang termiskin Amerika mengatasi pandemi virus korona terancam berakhir, membuat keuangan mereka yang paling rentan secara ekonomi menjadi berputar-putar. "Pembaruan tentang Kesejahteraan Ekonomi Rumah Tangga AS" dari Federal Reserve, sebuah laporan tahunan yang sangat diawasi yang telah diperluas tahun ini untuk mencerminkan pandemi virus Corona, menunjukkan bahwa tindakan pemerintah telah membantu keluarga berpenghasilan rendah dan menengah meningkatkan tabungan. Hingga saat itu, pada bulan Juli, 48% keluarga yang berpenghasilan kurang dari \$ 40.000 per tahun mengatakan bahwa mereka akan menanggung biaya darurat \$ 400 dengan uang tunai atau yang setara, naik dari 39% pada Oktober 2019, menurut survei tambahan terbaru yang diperbarui pada 22 September. oleh Fed. Studi yang sama menunjukkan bahwa 75% keluarga yang berpenghasilan antara \$ 40.000 dan \$ 99.000 setiap tahun mengatakan bahwa mereka memiliki uang tunai atau yang setara untuk biaya darurat, naik dari 68% pada Oktober 2019. Bahkan pada tingkat tertinggi yang disurvei, lebih banyak keluarga mengatakan mereka akan melakukannya. menggunakan uang tunai untuk keadaan darurat \$ 400 - 91% keluarga yang berpenghasilan lebih dari \$ 100.000 per tahun mengatakan bahwa mereka akan menutupi pengeluaran semacam itu dengan uang tunai, naik dari 88% di bulan Oktober.
- Kepala Dana Moneter Internasional telah memberikan peringatan keras bahwa Covid-19 akan menyebabkan generasi yang hilang kecuali langkah-langkah mendesak diambil untuk mencegah pandemi yang memperlebar kesenjangan antara negara kaya dan miskin. Kristalina Georgieva, direktur pelaksana IMF, mengatakan dukungan keuangan untuk negara-negara yang paling rentan harus ditingkatkan untuk mencegah jaringan parut berkepanjangan yang akan menghentikan upaya anti-kemiskinan dalam beberapa dekade terakhir. Menulis untuk The Guardian, Georgieva mengatakan kegagalan untuk bertindak akan bergema di seluruh dunia, dengan ketidaksetaraan yang lebih besar yang

menyebabkan pergolakan sosial dan ekonomi. Penurunan ekspor, berkurangnya arus masuk modal, lebih sedikit turis, dan pengurangan pengiriman uang mewakili "koktail beracun" untuk 70 negara paling berisiko.

- Ulasan:

Ada perbaikan yang terlihat di semua kelompok dari Oktober sampai Juli karena peningkatan tunjangan asuransi pengangguran, pembayaran dampak ekonomi, dan langkah-langkah dukungan keuangan lainnya menumpulkan potensi dampak keuangan negatif bagi banyak keluarga.

❖ **MIKRO**

- Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo menyebut pelaksanaan burden sharing atau berbagi beban antara BI dengan pemerintah ada potensi dilanjutkan ke tahun 2021. Khususnya burden sharing yang disepakati pada surat keputusan bersama (SKB) II. Skema burden sharing ini dilakukan dengan dua skema, yang pertama untuk pendanaan public good dan yang kedua untuk non public good. Perry mengatakan kesepakatan burden sharing yang tertuang dalam SKB II tertanggal 7 Juli 2020 memungkinkan untuk dilanjutkan pada 2021. "Kemarin di Banggar, kalau tahun ini tidak direalisasikan semuanya yang plafon Rp 397 triliun bisa di-carry over tahun depan. Khusus jika realisasi tahun 2020 belum semua, itu bisa dilanjutkan," kata Perry dalam raker bersama Komisi XI DPR secara virtual, Senin (28/9/2020).

- Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso menyampaikan, per 7 September 2020 realisasi restrukturisasi kredit di perbankan sudah mencapai Rp 878,57 triliun. Dari angka tersebut, sudah 7,38 juta nasabah yang mengajukan keringanan kredit. "Jumlah debiturnya sudah mencapai 7,38 juta nasabah baik UMKM maupun non UMKM. Untuk UMKM jumlahnya Rp 359,11 triliun, dan non UMKM itu adalah komersial dan korporasi jumlahnya adalah Rp 519,46 triliun," kata Wimboh dalam webinar Perbanas, Jumat (25/9/2020). Wimboh mengatakan, restrukturisasi kredit ini bisa berdampak pada arus kas perbankan. Ia juga mewanti-wanti arus kas perbankan bisa ke posisi negatif. "Tapi kebayang bapak ibu, terutama

praktisi ini kan tidak mendapatkan revenue dari restrukturisasi ini. Dari jumlah Rp 878 triliun bayangkan saja itu berapa revenue yang ibu dan bapak terima, dan ini tentunya apabila cash flow tidak kuat itu akan menjadi negatif," terang Wimboh.

- Ulasan:

Burden sharing adalah kondisi di mana bank sentral membiayai belanja pemerintah melalui penerbitan Surat Berharga Negara (SBN) yang dibeli melalui private placement dengan tingkat kupon sebesar BI reverse repo rate. Burden sharing dilakukan sejalan dengan meningkatnya kebutuhan pembiayaan pemerintah.

❖ **PERBANKAN**

- SVP Transaction Banking Retail Sales Bank Mandiri Thomas Wahyudi mengatakan hingga akhir September 2020, pendapatan berbasis biaya dan komisi atau fee based income (FBI) Bank Mandiri dari e-channel mencapai Rp2 triliun. Jika secara tahunan nilai pertumbuhannya tergolong stabil, dari sisi volume transaksi, e-channel Bank Mandiri juga masih menunjukkan peningkatan tipis secara YoY. "Sumber pendapatan fee-based income e-channel berasal dari layanan transaksi ATM, EDC, Mandiri Online, Mandiri Internet Bisnis, Mandiri e-money, dan transaksi e-commerce," kata dia, seperti dilansir Bisnis, Ahad 25 Oktober 2020. Meskipun tidak tumbuh melesit, tetapi FBI dari e-channel masuk dalam tiga besar penyumbang FBI untuk Bank Mandiri. Menurutnya, pada masa pandemi Covid-19 ini, hampir semua lini segmen pembayaran untuk transaksi offline seperti ATM, EDC, dan E-money mengalami penurunan.

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bersama Kementerian Pertahanan (Kemhan) RI melakukan kerja sama terkait penyediaan fasilitas layanan keuangan. Kerja sama ini meliputi pemberian fasilitas kredit modal kerja dan/atau bank garansi kepada supplier, vendor atau kontraktor rekanan Kementerian Pertahanan. "Sebagai mitra utama, BRI siap memberikan dukungan layanan keuangan bagi Kemhan RI. Perjanjian kerja sama ini merupakan salah satu komitmen Bank BRI untuk memberikan layanan perbankan yang optimal untuk Kementerian Pertahanan RI," ungkap Agus Noorsanto dalam keterangan tertulis, Rabu (23/9/2020). Lewat kerja sama ini BRI akan memberikan fasilitas kredit modal kerja dan/atau bank garansi dengan berbagai kemudahan. Adapun fasilitas yang ada mencakup kredit yang diberikan sangat ringan dan bersaing,

pemberian fasilitas pembiayaan pre financing dan post financing, fleksibilitas bentuk kredit yang dapat menyesuaikan kontrak kerja, biaya kredit yang terjangkau, dan agunan tambahan yang minimal yaitu sebesar 30% dari plafon kredit.

- Ulasan:

Sejalan dengan kebijakan PSBB di mana masyarakat mulai membatasi kegiatan di luar rumah, hal ini menyebabkan pergeseran perilaku masyarakat dari sebelumnya melakukan transaksi secara langsung di toko fisik, menjadi berbelanja secara online tanpa perlu pergi ke mana-mana.

Disclaimer: Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.